

ABSTRAK

LILIS MAWATI, NPM: 2022526, Judul: “Kinerja Penyuluh Pertanian Dalam Peningkatan Produktivitas Padi Di Desa Tebing Tinggi dan Desa Ajung Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan.” Dibimbing Oleh Bapak Arif Budiman, S.Sos., M.AP sebagai pembimbing I dan Ibu Nida Urahmah, M.Pd. sebagai pembimbing II.

Balai Penyuluh Pertanian salah satu kantor pemerintahan yang melayani kepentingan petani di sekitar Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan. Khususnya melalui Petugas Penyuluh Lapangan (PPL). Kinerja Penyuluh Pertanian memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan sektor pertanian, khususnya dalam meningkatkan produktivitas padi melalui kegiatan penyuluhan, pendampingan dan pemberdayaan petani. Yang melatar belakangi penelitian ini adalah masih ditemukan beberapa permasalahan seperti kurangnya kesadaran penyuluh terhadap tugas dan tanggung jawab, kegiatan penyuluhan yang belum terjadwal dengan baik, serta adanya ketimpangan dalam pemberian bantuan kepada kelompok tani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja Penyuluh Pertanian dalam peningkatan produktivitas padi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data di peroleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penentuan informan dilakukan secara *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 11 orang. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian menunjukan bahwa Kinerja Penyuluhan Pertanian Dalam Peningkatan Produktivitas Padi di Desa Tebing Tinggi dan Desa Ajung cukup baik. Berdasarkan indikator kinerja menurut Robbins yang meliputi kualitas, efektivitas, cukup baik dan ketepatan waktu di indikator memaksimalkan waktu kegiatan juga cukup baik. Kuantitas dan kemandirian kurang baik, dan ketepatan waktu di indikator ketepatan waktu sosialisasi sudah baik. Faktor mendukung kinerja penyuluh: Adanya kerja sama dan hubungan baik antara penyuluh dan kelompok tani yang aktif dan adanya ketersediaan sarana dan prasarana di Balai Penyuluh Pertanian. Adapun faktor penghambat terdiri dari: Rendahnya intensitas pendampingan dan kunjungan penyuluh kelapangan dan kurangnya penerapan materi penyuluhan oleh petani akibat rendahnya efektifitas komunikasi.

Disarankan untuk Koordinator Balai Penyuluh Pertanian agar meningkatkan pengawasan dan pembinaan terhadap penyuluh, khususnya terkait kedisiplinan kunjungan lapangan, ketepatan waktu laporan, serta pemerataan pendampingan kepada seluruh kelompok tani. Selain itu, penyuluh diharapkan meningkatkan kompetensi dalam merancang materi, memilih metode penyuluhan yang tepat serta memperbaiki efektivitas komunikasi dengan petani.

Kata Kunci: Kinerja Penyuluh Pertanian, Produktivitas Padi, Penyuluhan Pertanian.

ABSTARK

LILIS MAWATI, Student ID: 2022526, Title: “The Performance of Agricultural Extension Workers in Increasing Rice Productivity in Tebing Tinggi Village and Ajung Village, Tebing Tinggi District, Balangan Regency.”Supervised by Mr. Arif Budiman, S.Sos., M.AP as Supervisor I and Mrs. Nida Urahmah, M.Pd. as Supervisor II.

The Agricultural Extension Center is one of the government institutions that serves the interests of farmers in Tebing Tinggi District, Balangan Regency, particularly through Agricultural Extension Workers (PPL). The performance of agricultural extension workers plays a strategic role in supporting agricultural sector development, especially in increasing rice productivity through extension activities, assistance, and farmer empowerment. This research is motivated by several existing problems, such as the lack of awareness of extension workers regarding their duties and responsibilities, extension activities that are not well scheduled, and inequality in the distribution of assistance to farmer groups. This study aims to determine the performance of agricultural extension workers in increasing rice productivity.

This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation techniques. Informants were selected using purposive sampling, involving a total of 11 informants. Data analysis was carried out through the stages of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results show that the performance of agricultural extension services in increasing rice productivity in Tebing Tinggi Village and Ajung Village has fairly good. Based on Robbins' performance indicators, which include quality, effectiveness, independence, and timeliness quantity, the results show that effectiveness and independence are categorized as fairly good. The timeliness indicator in terms of optimizing activity time is also considered fairly good. However, the quality indicator is still assessed as less satisfactory, while timeliness in the implementation of socialization activities is considered good. Supporting factors for extension workers' performance include good cooperation and relationships between extension workers and active farmer groups, as well as the availability of facilities and infrastructure at the Agricultural Extension Center. Meanwhile, inhibiting factors include the low intensity of assistance and field visits by extension workers, as well as the limited application of extension materials by farmers due to low communication effectiveness.

It is recommended that the Coordinator of the Agricultural Extension Center improve supervision and guidance for extension workers, particularly regarding discipline in field visits, timeliness of reporting, and equitable assistance to all farmer groups. In addition, extension workers are expected to improve their competence in designing materials, selecting appropriate extension methods, and enhancing communication effectiveness with farmers.

Keywords: Agricultural Extension Workers' Performance, Rice Productivity, Agricultural Extension.

